

## ABSTRAK

Ahmad Rifai : DIALEKTIKA AGAMA DAN BUDAYA DI MUHAMMADIYAH (Analisis Naratif Pada Program “Pengkajian Dakwah Kultural” di Youtube TVMu)

Dialektika agama dan budaya adalah proses saling mempengaruhi antara agama dan budaya dalam tataran praktis atau implementasi ajaran agama dan kehidupan sosial budaya. Muhammadiyah memberikan definisi mengenai proses kebudayaan itu sebagai dakwah kultural. Dialektika Muhammadiyah terhadap budaya telah dimulai sejak diputuskan konsep dakwah kultural sebagai alternatif dakwah Muhammadiyah. Dalam pelaksanaanya terdapat pasang surut dalam implementasi dakwah kultural karena pakem Muhammadiyah yang purifikasi anti TBC masih melekat kuat sehingga menjadikan Muhammadiyah semakin jauh dari budaya. Namun seiring lahirnya media sosial YouTube Muhammadiyah melalui TvMu mulai menarasikan kembali konsep kebudayaannya dan memperkenalkan pementasan seni sebagai bagian dari dakwahnya. Maka penelitian ini tertarik untuk menganalisa bagaimana narasi agama dan budaya disampaikan, bagaimana gagasan integrasi agama dan budaya serta bagaimana format budaya baru seperti yang dimaksud oleh Muhammadiyah.

Penelitian ini termasuk pada penelitian media, maka untuk melihat bagaimana dialog kebudayaan di Muhammadiyah yang disiarkan oleh Muhammadiyah, peneliti menggunakan teori mediatisasi agama dan teori naratif dalam media. Adapun untuk mendekati tahapan-tahapan kebudayaan peneliti menggunakan teori pendamping mengenai proses kebudayaan seperti teori akulterasi, asimilasi dan integrasi budaya. Karena bahan utama yang dianalisis adalah vidio YouTube mengenai diskusi kebudayaan maupun tayangan kesenian. Dengan maksud hendak membongkar ideologi dari setiap tayangan yang dinarasikan oleh TvMu yang berkaitan dengan kebudayaan.

Hasil penelitian menemukan terdapat tiga pola dialetika agama dan budaya di Muhammadiyah, pertama hubungan agama dan budaya secara konseptual telah diputuskan dalam Munas Tarjih dimana budaya termasuk seni adalah fitrah dan dapat dijadikan media dalam berdakwah, dan Muhammadiyah menggunakan mediatisasi agama dalam menyebarkan faham kebudayaannya. Kedua dialetika agama dan budaya itu dengan menerima budaya global dan budaya lokal lalu mengintegrasikan dengan Islam. Ketiga, pola dialetika agama dan budaya di Muhammadiyah yaitu dengan memunculkan format budaya baru sebagai media dan sarana dakwah, format budaya tersebut berupa gagasan integrasi dengan melahirkan Fiqh Kebudayaan. Adapun saran dari penelitian ini yakni Muhammadiyah diharapkan dapat membentuk komunitas budaya agar dapat terlihat secara nyata budaya baru yang dimaksud. Sedangkan saran bagi peneliti berikutnya ialah untuk melakukan etnografi langsung agar lebih jelas lagi bagaimana polarisasi budaya di Muhammadiyah.

Kata kunci : agama, budaya, dakwah kultural

## ABSTRACT

Ahmad Rifai : *DIALECTICS OF RELIGION AND CULTURE IN MUHAMMADIYAH  
(Narrative Analysis of the “Pengkajian Dakwah Kultural ” Program on  
YouTube TvMu)*

*The dialectic of religion and culture is the process of mutual influence between religion and culture at a practical level or the implementation of religious teachings and socio-cultural life. Muhammadiyah defines the cultural process as cultural da'wah. Muhammadiyah's dialectic towards culture has started since the concept of cultural da'wah was decided as an alternative to Muhammadiyah's da'wah. In its implementation, there were ups and downs in the implementation of cultural da'wah because Muhammadiyah's anti-tuberculosis principle was still strongly attached, making Muhammadiyah even further away from culture. However, along with the birth of YouTube social media, Muhammadiyah through TvMu began to re-narrate the concept of culture and introduce art performances as part of its da'wah. So this research is interested in analyzing how the narrative of religion and culture is conveyed, how the idea of integration of religion and culture and how the form of new culture as intended by Muhammadiyah.*

*This research belongs to media research, so to see how cultural dialogue in Muhammadiyah is broadcast by Muhammadiyah, researchers use the theory of religious mediatization and narrative theory in the media. As for approaching the stages of culture, researchers use companion theories about cultural processes such as theories of acculturation, assimilation and cultural integration. Because the main material analyzed is YouTube videos about cultural discussions and art shows. With the intention of exposing the ideology of each show narrated by TvMu related to culture.*

*The results of the study found that there are three patterns of dialectics of religion and culture in Muhammadiyah, first, the relationship between religion and culture conceptually has been decided in the Tarjih National Conference where culture including art is fitrah and can be used as a medium in preaching, and Muhammadiyah uses religious mediatization in spreading its cultural understanding. Second, the dialectic of religion and culture is by accepting global culture and local culture and then integrating it with Islam. Third, the dialectical pattern of religion and culture in Muhammadiyah is by bringing up a new cultural form as a medium and means of da'wah, the form of culture is in the form of an integration idea with a pattern of giving birth to Cultural Fiqh. The suggestion from this research is that Muhammadiyah is expected to form a cultural community so that the new culture can be seen clearly. While the suggestion for the next researcher is to conduct direct ethnography to make it clearer how cultural polarization in Muhammadiyah.*

Keywords: religion, culture, cultural da'wah